

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Adami Chazawi. 2011. *Pelajaran Hukum Pidana 1*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Aflanie dan Iwan. 2020. *Ilmu Kedokteran Forensik*. Rajawali Pers. Depok.
- Andi Hamzah. 2006. *KUHP dan KUHP*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Andi Hamzah. 2014. *Hukum Acara Pidana Indonesia*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Aris Prio Agus Santoso, dkk. 2024. *Hukum Acara Pidana*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Bambang Waluyo. 1996. *Penelitian Hukum Dalam Praktek*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Budi Bahreisy, dkk. 2022. *Mengenal Pengantar Ilmu Hukum*. Enam Media. Lhokseumawe.
- Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh. 2015. *Buku Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Unimal Press. Lhokseumawe.
- Gerson W. Bawengan. 1997. *Pengantar Psikologi Kriminal*. Pradnya Paramita. Jakarta.
- Gunardi. 2022. *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Damera Press.
- Johnny Ibrahim. 2008. *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*. Bayumedia. Surabaya.
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram University Press. Mataram.
- Muhammad Hatta dkk. 2020. *Sistem Pembuktian Terbalik Terhadap Delik Korupsi di Indonesia*. Sefa Bumi Persada, Lhokseumawe.
- Mukti Arto. 2004. *Praktek Perkara Perdata pada Pengadilan Agama*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Peter Mahmud Marzuki. 2006. *Penelitian Hukum*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- R. Soeparmono. 2016. *Keterangan Ahli & Visum Et Repertum*. Mandar Maju. Bandung.
- Rusli Muhammad. 2017. *Hukum Acara Pidana Kontemporer*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji. 1990. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Rajawali Press. Jakarta.

Suyanto. 2018. *Pengantar Hukum Pidana*. Deepublish. Yogyakarta.

Tinuk Dwi Cahyani. Tanpa Tahun. *Hukum Acara Pidana Indonesia dalam Teori dan Praktik*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

W. J. S. Poerwadarminta. 1990. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. P.N Balai Pustaka. Jakarta.

B. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar 1945

Undang Undang Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang Undang Hukum Pidana

Undang Undang Nomor 20 Tahun 2025 Tentang Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana

C. Jurnal, Tesis, Skripsi, Dan Karya Ilmiah Lainnya

Adevan, Muhammad Rayhan dan Gandes Canda Kirana. 2025. “Perbedaan Hasil Visum Et Repertum Dalam Satu Objek Terhadap Pembuktian Pidana (Putusan Nomor 796/Pid.B/2022/PN.Jkt.Sel)”. *Jurnal Reformasi Hukum Trisakti*, Vol. 7, No. 2.

Adi Sukrisno dan Irwan Triadi. 2025. “The Role of Visum Et Repertum as Evidence in Rape Cases”. *DIH: Jurnal Ilmu Hukum*. Vol. 21, No. 2.

Afrizal Laia, Yusrat, dkk. 2025. “Disparitas Putusan Hakim Terhadap Tindak Pidana Kekerasan Secara Bersama-Sama Yang Mengakibatkan Kematian”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Hukum (JIMFH)*, Vol. 8, No. 2.

Ahmad Qodri, dkk. 2023. “Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan Secara Bersama-Sama Yang Mengakibatkan Kematian (Studi Putusan Pengadilan Negeri Nomor 467/Pid.B/2022/Pn.Stb Dan Putusan Pengadilan Negeri Nomor 52/Pid.B/2020/Pn.Bbs)”. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. Vol. 2, No. 3.

Ainun, Aulia Nur dan Arsyad Aldyan. “Kedudukan Visum Et Repertum Dalam Pertimbangan Hukum Hakim Terhadap Perkara Penganiayaan Yang Mengakibatkan Kematian”. *Jurnal Verstek*.

Al Aini Maisyarah. 2022. “Peranan Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Pembuktian Tindak Pidana Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Putusan

Nomor 26/Pid.Sus/2019/PN Bkt)”. Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Amara Putri, Dhestiani dan Muhammad Rustamaji. 2024. “Kedudukan Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Mengungkapkan Tindak Pidana Penganiayaan”. *Jurisdiction Verstek*, Vol. 12, No. 2.

Asmi Nurfitriani, dkk. 2026. “Penganiayaan Yang Menyebabkan Kematian Dalam Perspektif Hukum Pidana Islam (Studi Putusan PN Bandung No. 712/Pid.B/2021)”. *Journal of Islamic Laws and Studies*. Vol. 4, No. 4.

Aulia Nur Ainun dan Arsyad Aldyan. 2023. “Kedudukan *Visum et Repertum* dalam Pertimbangan Hukum Hakim terhadap Perkara Penganiayaan yang Mengakibatkan Kematian”. *Jurnal Verstek*. Vol. 11, No. 2.

Bintang Adi Putra dkk. 2026. “Metodologi Penelitian Hukum Normatif Dalam Perspektif Konsep Dan Teknik Analisis Dalam Kajian Yuridis.” *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*. Vol. 10, No. 4.

Christina, Oktaviani Kemala Franny, dkk. 2024. “Analisis Yuridis Atas Penggunaan Visum Et Repertum Dalam Mengungkap Tindak Pidana Pembunuhan”. Vol. 12, No. 3.

Christy Nada, Dinda. 2025. “The Role of Visum et Repertum as Evidence in Proving Criminal Acts of Sexual Violence Against Children: A Study of Decision Number 652/Pid.Sus/2024/PNBtm”. *Law Research Review Quarterly*, Vol. 12, No. 1.

Dea Nabila Betuah. 2025. “Analisis Pembuktian Tindak Pidana Penganiayaan Ringan (Studi Kasus Putusan No. 108/Pid.B/2025/PN Lubuk Basung)”. *Jurnal Penelitian Hukum*. Vol. 5, No. 5.

Deana Sekar Malinda. 2025. “Analisis Kekuatan Pembuktian Visum Et Repertum Dalam Proses Peradilan Di Indonesia”. *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*. Vol. 15, No. 8.

Fardhyanti, Ardhiya Fauzah dan Putri Priyana. 2022. “Visum Et Repertum Dalam Proses Pembuktian Perkara Pidana Pemerkosaan”. *Widya Yuridika Jurnal Hukum*, Vol. 5, No. 2.

Fariaman Laia. 2024. “Pemidanaan Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan Ditinjau Dari Kriminologi”. *Jurnal Profile Hukum*. Vol. 2, No. 2.

Hasdiana Nisya Lubis, dkk. 2024. “Analisis Yuridis Kedudukan Visum Et Repertum oleh Dokter dalam Pembuktian Tindak Pidana Pencabulan”. *Arbiter Jurnal Ilmiah Magister Hukum*. Vol. 6, No. 1.

- Indah Indriani S. 2023. "Analisis Hukum Visum Et Repertum Tanpa Autopsi Forensik Sebagai Alat Bukti Dalam Mengungkap Penyebab Kematian Pada Pembunuhan Berencana (Studi Putusan 929/Pid.B/2021/PN.Mks)". Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin.
- Ismail Ali, dkk. 2023. "Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Tindak Pidana Penganiayaan". *Journal of Law*, Vol. 2, No. 1.
- Khairun Nisak. 2024. "Kedudukan Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti di Persidangan Dalam Tindak Pidana Pembunuhan (Analisis Putusan Nomor 5/Pid.B/2020/PN Lsm)". Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Malikussaleh.
- Lalu Samsu Riza, dkk. 2022. "Analisis Yuridis Kedudukan dan Kepastian Hukum Alat Bukti Elektronik Dalam Pemeriksaan Perkara Perdata". *Jurnal Penelitian Bidang Hukum Universitas Gresik*. Vol. 11, No. 5.
- Maekel E.P. Sembiring dan Hadi Purnomo. 2024. "Analisis Hukum Kausalitas Menggunakan Metode Social Explanation: Studi Kasus Kasus Kopi Sianida Mirna Salihin". *Jurnal Litbang Polri*. Vol. 27, No. 2.
- Marlina, Sari. 2025. "Kedudukan dan Fungsi Barang Bukti serta Alat Bukti dalam Proses Pemeriksaan Perkara Pidana." *Jurnal Ilmu Hukum*, Vol. 1, No. 1.
- Natalie, Velisia Putri dan Made Wiryia Darma. 2023. "Visum Et Repertum As Evidence In Sexual Violence Prosecutions: A Criminal Law Literature Review". *Jurnal Justisi*, Vol. 9, No. 3.
- Nova Aulia Pagar Alam, dkk. 2020. "Efektivitas Penyusunan Surat Dakwaan Oleh Penuntut Umum". *Journal of Lex Generalis (JLS)*, Vol. 1, No. 6.
- Qorry Charisma Sari, dkk. 2025. "Efektivitas Visum Et Repertum Dalam Tindak Pidana Penganiayaan Anak". *Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*. Vol. 3, No. 3.
- Rahmi Zilvia dan Haryadi. 2020. "Disparitas Pidana Terhadap Pelaku Kasus Tindak Pidana Penganiayaan." *Journal of Criminal*, Vol. 1, No. 1,
- Rohman, dkk. 2024. "Sistem Pembuktian dalam Hukum Pidana Indonesia dan Tantangan dalam Proses Peradilan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Multidisiplin*. Vol. 1, No. 3.
- Saddam Adik Basmala. 2025. "Hukum Pembuktian Pidana Dalam Sistem Peradilan Indonesia: Analisis Normatif, Filosofis, dan Praktis". *Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan*. Vol. 16, No. 2.

- Samuel Mangaranap N.P. Silaban dan Debora. 2026. "Tinjauan Yuridis Terhadap Perbedaan Putusan Hakim Dengan Tuntutan Jaksa Penuntut Umum Dalam Tindak Pidana Narkotika (Studi Putusan Nomor 225/Pid.Sus/2024/PN Pms)". *Jurnal Hukum*, Vol. 6, No. 7.
- Sandra Intan Saputri. 2025. "Peran Visum Et Repertum Penyidikan Tindak Pidana Persetubuhan Anak di Polresta Banjarmasin Tahun 2024". *Lex Positivis*. Vol. 3, No. 2.
- Selly Erisha. 2022. "Penerapan Ajaran Kausalitas Generalisir dalam Tindak Pidana Penganiayaan yang Mengakibatkan Luka Berat oleh Kepala Pengamanan Lapas (Studi Putusan Nomor 242/Pid.B/2023/PN Nnk)". *Novum Jurnal Hukum*. Vol. 9, No. 2.
- Simamarta, Anggi Novaldi. 2023. "Visum Et Repertum dalam Pembuktian Perkara Tindak Pidana Penganiayaan Berat (Kajian Putusan No. 434/Pid.B/2018/PNSim)". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 7, No. 1.
- Tri Wani Andini dan Hudi Yusuf. 2025. "Kedudukan Visum Et Repertum Sebagai Alat Bukti Dalam Sistem Pembuktian Hukum Pidana Indonesia". *Journal Intelek Insan Cendikia*. Vol. 2, No. 7.
- Ummissalam Bulegalangi, dkk. 2025. "Pertanggungjawaban Pidana Bagi Pelaku Tindak Pidana Penganiayaan Yang Mengakibatkan Luka Berat (Studi Kasus Putusan Nomor 222/Pid.B/2024/PN Mnd)". *Jurnal Fakultas Hukum UNSRAT*. Vol. 14, No. 2.
- Veronika Devita Paramita Sari. 2024. "Sanksi Hukum Terhadap Penyidik Yang Tidak Memasukkan Alat Bukti Dalam Sebuah Proses Penyidikan Tindak Pidana Kekerasan Seksual". *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 8, No. 1.
- Wika Hawasara, dkk. 2022. "Penerapan dan Kecenderungan Sistem Pembuktian Yang Dianut Dalam KUHAP". *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol. 8, No. 1.
- Yogi Prasetyo dan Aries Isnandar. 2025. "Visum Et Repertum dan Dasar Hukum Penerapannya di Indonesia". *Indonesian Journal of Legal and Forensic Sciences (IJLFS)*. Vol. 14, No. 2.
- Zarra Monica Kriswiansyah. 2018. "Pembuktian Dakwaan Penuntut Umum dan Pertimbangan Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam Memutus Perkara Tindak Pidana Perdagangan Orang (Studi Putusan Nomor: 2044/Pid.Sus/2013/PN.Jkt.Bar.)". *Jurnal Verstek*, Vol. 6, No. 2,

Zefanya Tangkere. 2021. “Tinjauan Hukum Sanksi Pidana yang Dilakukan dengan Kesengajaan dalam Hal Paten Menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016”. *Lex Crimen*. Vol. X, No. 9.

D. Internet

Hukum online. “*Visum Et Repertum* Sebagai Bukti”. [https://Share.Google/-Fkpfttwn0eb9h6848](https://share.google/-Fkpfttwn0eb9h6848), Diakses 2 Januari 2026.

Hukum online. 2026. “Visum et Repertum: Prosedur, Jenis, dan Tahapannya”. <https://www.hukumonline.com/berita/a/visum-et-repertum-lt627c7002011d2/>, Diakses 2 Januari 2026.

Letheia Rabbani. 2020. “Pengertian Penelitian Terdahulu dan Manfaatnya”. <https://Www.Sosial79.Com/2020/11/Pengertian-Penelitian-Terdahuludan.Html?M=1>, Diakses 9 Agustus 2025.

Kompasiana. 2026. “Literasi Hukum: Memahami Hubungan Fakta Hukum dan Bukti Hukum Dalam Putusan Hakim”. Diakses pada 30 Mei 2026 dari https://www.kompasiana.com/rudi81564/68799b42ed64150eb803fa12/lite-rasihukum?page=all&page_images=1

Suhamdani. 2023. “Anak Anggota DPR RI Ini Hajar Kekasihnya dengan Botol, Lalu Melindasnya dengan Mobil Hingga Tewas”. <https://joglosemarnews.com/2023/10/anak-anggota-dpr-ri-ini-hajar-kekasihnya-dengan-botol-lalu-melindasnya-dengan-mobil-hingga-tewas/>, Diakses 8 Desember 2025.

Kompasiana. 2026. “Literasi Hukum: Memahami Hubungan Fakta Hukum dan Bukti Hukum Dalam Putusan Hakim”. Diakses pada 30 Mei 2026 dari https://www.kompasiana.com/rudi81564/68799b42ed64150eb803fa12/lite-rasihukum?page=all&page_images=1